

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 7.1. Kesimpulan

1. Determinan keberhasilan isolasi mandiri adalah tingkat pengetahuan penderita tentang COVID-19 sikap terhadap isolasi mandiri, tindakan kepatuhan terhadap protokol kesehatan COVID-19, persepsi positif terhadap isolasi mandiri, peran keluarga dalam merawat pasien, peran tenaga kesehatan dalam pemantauan terhadap penderita COVID-19, perilaku kolektif dalam kepatuhan menjalankan protokol COVID-19 selama pelaksanaan isoman.
2. Kendala pelaksanaan isoman kurangnya dukungan finansial keluarga, penderita kurang terkontrol yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan tidak ada yang mengawasi selama isoman, kurangnya pencegahan kluster baru dalam keluarga.
3. Desain model isolasi mandiri terpantau pada penderita COVID-19 tidak bergejala pada penelitian ini adalah dengan cara membuat *blueprint* modul yang kemudian di nilai oleh pakar dalam bidang modul dan COVID-19.
4. Modul isolasi mandiri terpantau Reni efektif untuk mencegah kluster keluarga akibat pelaksanaan isolasi mandiri.

#### 7.2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, dengan ini disampaikan beberapa rekomendasi penting untuk meningkatkan efektifitas isolasi mandiri, selain dari faktor-faktor predisposisi, faktor pada tingkat keluarga, seperti perilaku kolektif keluarga, harus menjadi perhatian intervensi.

1. Kementerian Kesehatan RI, diharapkan untuk menjadikan model Isolasi mandiri terpantau Reni ini sebagai bagian dari upaya perubahan perilaku kesehatan bagi penderita COVID-19 tidak bergejala sehingga suatu saat

dapat diaplikasikan secara nasional

2. Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Deli Serdang, direkomendasikan untuk menerapkan modul isolasi mandiri terpantau Reni untuk mencegah penularan COVID-19 apabila terjadi *trend* penularan pada masa yang akan datang, selain itu pemerintah kabupaten Deli Serdang mengadakan pelatihan kepada tenaga kesehatan di puskesmas agar dapat menggunakan modul isolasi mandiri terpantau Reni.
3. Asosiasi kesehatan Masyarakat agar menjadikan Model Isoman terpantau Reni sebagai standart intervensi kesehatan Masyarakat Indonesia khususnya Masyarakat yang mengalami masalah defisit pengetahuan, dan memanfaatkan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kurikulum kesehatan Masyarakat , khususnya pada mata kuliah Epidemiologi penyakit menular.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mengembangkan modul Isolasi mandiri terpantau COVID-19 tidak bergejala dalam mencegah penularan berbasis keluarga, yang melibatkan keluarga sebagai system pendukung bagi penderita.

